

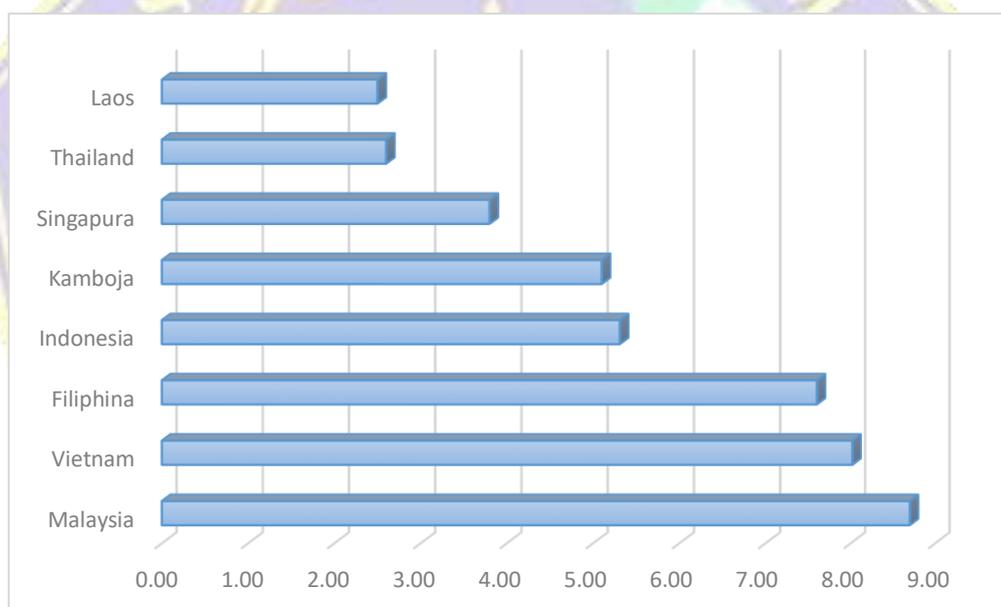
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mendapati kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020, Perihal ini yang mengakibatkan di perekonomian Indonesia mendapati penurunan drastis atau berlangsung deflasi sebab pergerakannya tidak stabil. Pemerintah Indonesia tentu saja melaksanakan tindakan dengan mengeluarkan kebijakan guna memutus rantai penyebaran pandemi itu. Lalu semenjak tahun 2022 pertumbuhan ekonomi di Indonesia sedang mendapati pemulihan pasca pandemi covid-19. Indonesia termasuk memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dibandingkan dengan beberapa negara lain di Asean.

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Negara Asean tahun 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tumbuh 5,31%. Dari data tersebut, negara Indonesia masuk ke dalam pertumbuhan ekonomi yang positif di tengah ketidakpastian global meskipun bukan yang tertinggi di Asean tetapi pertumbuhan ekonomi tersebut cukup stabil. Stabil atau tidaknya pertumbuhan ekonomi dapat didorong oleh komponen PDB dengan dilihat dari pengeluarannya. Konsumsi rumah tangga juga meningkat seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat yang mulai

berjalan dengan normal. aktivitas ekspor juga akan meningkat sebab didukung oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat. Selain itu hal itu didorong lewat meningkatnya permintaan domestik, baik investasi/penanaman modal dan konsumsi rumah tangga.

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu keadaan dimana pendapatan suatu daerah atau negara meningkat sebab adanya peningkatan produksi barang dan jasa dalam negara itu. Peningkatan pendapatan ini dapat mendongkrak pertumbuhan ekonomi negara. makin tinggi pendapatan suatu negara maka makin tinggi pula pertumbuhannya. Faktor-faktor produksi yang terus meningkat kuantitas dan kualitasnya meningkatkan kapasitas suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa. Pertumbuhan ekonomi ialah tujuan makroekonomi utama. Ada tiga alasan guna ini. Pertama, jumlah penduduk yang terus bertambah. Kedua, selama keinginan dan keperluan selalu tidak terbatas, maka perekonomian wajib selalu mampu memproduksi lebih banyak barang dan jasa guna memuaskan keinginan dan keperluan itu. Ketiga, upaya mencapai pemerataan ekonomi lewat redistribusi pendapatan lebih mudah dilaksanakan pada periode pertumbuhan ekonomi tinggi (Hidayat et al., 2011).

Kesuksesan suatu negara dalam menyelesaikan persoalan ekonominya bisa ditetapkan oleh keunggulan makro, mikro, dan keunggulan komparatifnya. Makroekonomi ialah studi mengenai aktivitas yang erat kaitannya dengan perekonomian suatu negara. Salah satu parameter makroekonomi yang dipakai guna mengukur stabilitas perekonomian suatu negara ialah inflasi. Perubahan parameter ini akan mempengaruhi dinamika pertumbuhan ekonomi. Dari sudut pandang ekonomi, inflasi ialah fenomena moneter di beberapa negara dimana naik turunnya inflasi condong menimbulkan gejolak perekonomian. (Tul Ramadani et al., 2021).

Selaku parameter perekonomian yang sangat penting, fenomena inflasi sudah menarik atensi besar para ekonom. Ketika berlangsung gejolak sosial, politik, atau ekonomi di dalam atau di luar negeri, masyarakat mengasosiasikannya dengan persoalan inflasi. Kestabilan perekonomian suatu negara antara lain tercermin pada kestabilan harga, dalam makna tidak berlangsung fluktuasi harga dalam jumlah besar yang bisa memberikan dampak

buruk bagi masyarakat, baik konsumen ataupun produsen, serta merusak fundamental perekonomian. Pengendalian inflasi sangatlah penting dan menjadi salah satu atensi pemerintah sebab beberapa alasan. Pertama, inflasi memperburuk distribusi pendapatan (meningkatkan ketimpangan). Kedua, inflasi mengakibatkan penurunan tabungan domestik yang ialah sumber investasi di negara berkembang. Ketiga, inflasi mengakibatkan defisit perniagaan dan meningkatkan utang luar negeri. Keempat, inflasi bisa mengakibatkan ketidakstabilan politik (Sutawijaya, 2012).

Pertumbuhan ekonomi tentu saja tidak hanya ditetapkan dari inflasi saja tetapi ada faktor lain salah satunya contohnya investasi. Investasi atau penanaman modal ialah pembelian barang modal dan peralatan produksi guna meningkatkan kapabilitas perekonomian dalam menghasilkan barang dan jasa yang diperlukan. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi umumnya didukung oleh peningkatan investasi. (Sari et al., 2019).

Menurut (Ain', 2021) aktivitas investasi diafirmasikan selaku faktor penting dan memainkan dua peran sekaligus dalam mempengaruhi perekonomian. Makin sederhana proses penanaman modal maka makin banyak aktivitas penanaman modal yang dilaksanakan dan makin banyak pula pendapatan negara yang dihasilkan. Investasi juga bisa memperluas kapasitas produktif perekonomian dengan meningkatkan stok modal. Pembentukan modal itu diafirmasikan selaku pengeluaran yang meningkatkan permintaan pada keperluan semua masyarakat. sebab kedua alasan itu, bermakna investasi mempengaruhi permintaan dan penawaran, sehingga mengakibatkan peningkatan faktor produksi dan pertumbuhan ekonomi. Negara-negara dengan perekonomian terbuka lebih terbuka pada investasi asing. Investasi itu salah satunya berupa penanaman modal asing langsung (FDI) (Guarango, 2022). Salah satu faktor yang menarik investor guna datang ke suatu negara ialah tenaga kerja yang handal, teknologi yang modern, dan produktivitas sumber daya alam yang melimpah.

Perekonomian suatu negara bergantung pada investasi guna menyelesaikan bermacam persoalan, krisis, serta tantangan ekonomi. Dengan berinvestasi pada sektor perekonomian tertentu, kita dapat dengan cepat

mengubah tantangan perekonomian yang kita hadapi selaku suatu bangsa. Baik investasi swasta ataupun publik menawarkan banyak manfaat, misalnya: menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, menekan kemiskinan, meningkatkan taraf hidup, meningkatkan PDB, dan lain-lain. (Kambono & Marpaung, 2020).

Studi itu mengatakan jika dampak pertumbuhan ekonomi tidak hanya dipengaruhi oleh perubahan makroekonomi tetapi juga oleh keunggulan komparatif Indonesia. Teori yang dikemukakan oleh David Ricardo ini sebenarnya merupakan perluasan dari teori keunggulan absolut Adam Smith, di mana keunggulan absolut merupakan kasus khusus dari keunggulan komparatif. Semua asumsi keunggulan absolut berlaku pula sebagai asumsi keunggulan komparatif David Ricardo (Andi Nu Graha, 2010). Teori *Comparative Advantage* menyatakan bahwa suatu negara akan menghasilkan dan kemudian mengekspor suatu barang yang memiliki *comparative advantage* dan mengimpor barang yang memiliki *comparative disadvantage*, yaitu suatu barang yang dapat dihasilkan dengan lebih murah dan mengimpor barang yang kalau dihasilkan sendiri memakan ongkos yang besar (J.S Mill dalam Nopirin 1993). Komparatif adalah suatu prinsip umum yang menerangkan keadaan di mana perniagaan yang menguntungkan, dapat timbul antara dua daerah ekonomi. Keuntungan komparatif timbul oleh karena "*endowments*" yang berbeda yang meliputi sumber daya alam, modal, penduduk dan sebagainya. Sedangkan rasio-rasio antara biaya produksi untuk menghasilkan sejumlah barang pada negara yang satu, berbeda dengan rasio sama, pada negara lain (Winardi, 1992). Faktor – faktor yang bisa membuat suatu daerah memiliki keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dapat berupa kondisi alam, yaitu sesuatu yang sudah tersedia tetapi bisa didapat juga karena usaha-usaha manusia, salah satunya yaitu sumber daya alam (Tarigan, 2005).

Menurut Kementerian Keuangan, Indonesia ialah negara yang diberkati Tuhan dengan sumber daya alam yang melimpah. Faktanya, sebagian kekayaan alam Indonesia, contohnya emas, minyak bumi, gas alam, batu bara, serta hasil laut, tidak dimiliki negara lain dan tersebar di bermacam wilayah Indonesia. Sumber daya alam juga terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam terbarukan

dan tidak terbarukan. Sumber daya alam terbarukan contohnya seperti air, udara, tumbuhan, dan hewan sedangkan sumber daya alam tidak terbarukan misalnya minyak bumi, emas, perak dan masih banyak lagi. Sumber daya alam ini berperan sebagai penopang penting sistem kehidupan manusia. Ada beberapa daerah di Indonesia yang terkenal kaya akan sumber daya alamnya. Aktivitas perekonomian di wilayah ini umumnya didominasi oleh aktivitas sektor pertambangan dan penggalian. Daerah itu antara lain Aceh, Riau, Kalimantan Timur, dan Papua. Tetapi dengan sumber daya alam yang melimpah ini terkadang masyarakat menjadi semakin ketergantungan dengan sumber daya alam yang ada, oleh karena itu sudah seharusnya masyarakat memiliki pengelolaan sumber daya alam yang efektif dan menjadi berkelanjutan seperti misalnya memperhatikan peranan, kualitas, kelangkaan, dan lokasi Cadangan sumber daya alam agar generasi kedepannya masih dapat merasakan kekayaan sumber daya alam yang ada.

Sewa sumber daya alam ini ialah salah satu faktor penting bagi pertumbuhan di Indonesia sebab negara ini sangat terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya. Tentunya dengan sumber daya alam yang melimpah ini manfaat besar bagi Indonesia guna meningkatkan pertumbuhan perekonomiannya. Sekarang yang menjadi atensi apakah sumber daya alam di Indonesia sudah diatur dengan baik dengan memperhatikan aspek lingkungan dan hasilnya dipakai sebaik-baiknya guna kesejahteraan semua masyarakat. Jika sumber daya alam dimanfaatkan secara baik, maka banyak investor yang tertarik guna melaksanakan aktivitas sewa sumber daya alam di Indonesia dan pertumbuhan ekonomi bisa meningkat dengan adanya pendapatan masuk dari nilai sewa itu.

Dari paparan di atas memperlihatkan jika ada faktor penting yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi contohnya inflasi, *natural resources rents*, dan *foreign direct investment*. Faktor-faktor itu mendapati kenaikan atau penurunan yang cukup signifikan. Oleh sebab itu penulis tertarik guna melaksanakan riset yang berjudul “Analisis Keunggulan Komparatif dan Fluktuasi Makro terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak fluktuasi makro dan keunggulan komparatif secara bersamaan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh fluktuasi makro dan keunggulan komparatif secara parsial pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Riset ini wajib mempunyai batasan masalah agar hasil dari riset itu dapat berfokus pada objek yang diteliti, jadi peneliti hanya fokus membahas keunggulan komparatif dan fluktuasi makro pada pertumbuhan ekonomi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak keunggulan komparatif dan fluktuasi makro secara parsial pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Menganalisis dampak keunggulan komparatif dan fluktuasi makro secara bersamaan pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Tiap riset pasti mempunyai manfaat riset yang berguna teruntuk instansi pemerintah, dan bermanfaat bagi peneliti itu sendiri. Adapun manfaat riset ini yakni:

1. Bagi Peneliti

Harapan dari riset ini ialah agar bisa menambah wawasan mengenai bagaimana tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa sekarang.

2. Bagi Pemerintah

selaku bahan referensi guna memanfaatkan kualitas sumber daya alam dan fluktuasi makro agar angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat meningkat secara merata.

3. Bagi Peneliti Lain

Riset ini juga bisa dipakai bagi para peneliti selanjutnya selaku acuan dan referensi dalam pengembangan riset selanjutnya.